RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
DARURAT PANDEMI COVID - 19
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NPSN : 69958331

Nama Peserta: Masbahur Roziqi

NIM: 203112768515

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Sosial
C	Fungsi layanan	Pencegahan dan Pengembangan
D	Tujuan	**Tujuan umum** : peserta didik mampu mengekspresikan perilaku asertifnya untuk mencegah bullying **Tujuan khusus**: Peserta didik mampu menelaah pentingnya perilaku asertif untuk mencegah bullying (C4) Peserta didik mampu menguraikan pengertian dan ciri perilaku asertif (C4) Peserta didik mampu mengklasifikasikan tipe perilaku asertif (A4) Peserta didik mampu memulai perilaku asertif untuk mencegah bullying (P3)
E	Topik	Perilaku Asertif Cegah Bullying
F	Materi\	1. Pentingnya perilaku asertif untuk mencegah bullying 2. Pengertian dan Ciri Perilaku Asertif 3. Tipe Perilaku Asertif 4. Latihan Asertif
G	Sasaran layanan	XII IPS
H	Metode dan Teknik	Metode sosiodrama daring
I	Waktu	2x45 menit (2JP)
J	Media/ Alat	1. Laptop 2. Smartphone 3. Ms Teams Meet (aplikasi microsoft teams) 4. Skenario sosiodrama

K	Tanggal pelaksanaan	17 November 2020
L	Sumber bacaan	Sahabat Kapas. 2018. https://sahabatkapas.org/pendampingan-psikososial-pelatihan-asertif-bagi-anak-korban-kekerasan-seksual/ , diakses 8 November 2020 Sunardi. 2010. Makalah Latihan Asertif. Bandung: PLB UPI Bandung. Dewi, Karlina. 2016. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Semarang Tapel 2015/2016. Semarang: Universitas Negeri Semarang
M	Uraian kegiatan	
	1. Tahap Awal/pembentukan	
	a. Pernyataan Tujuan	• Guru BK menyapa peserta didik dengan penuh semangat, mengucapkan salam, dan berterima kasih atas kehadiran mereka melalui teams meeting. • Guru BK memimpin doa sebelum memulai kegiatan • Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	• Guru BK membina raport sekaligus mencairkan suasana dengan melakukan ice breaking, • Guru BK menjelaskan langkah kegiatan bimbingan kelompok • Guru BK menyampaikan asas bimbingan kelompok • Guru BK menyampaikan tugas dan tanggung jawab pemimpin kelompok dan anggota kelompok
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK menjelaskan kembali bimbingan kelompok secara operasional, baik tentang teknik yang digunakan maupun tugas dan tanggung jawab anggota kelompok
	2. Tahap peralihan (*transisi*)	
	Konselor atau Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan	• Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan • Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada

	memberikan penjelasannya (*Storming*)	anggota kelompok terkait peran dan tugas yang akan mereka lakukan • Guru BK menjelaskan kembali tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam bimbingan kelompok
	Konselor atau Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (*Norming*)	• Guru BK menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok. • Guru BK dan anggota kelompok menyepakati etika penyampaian pendapat dan ketika mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat • Setelah memastikan semua anggota kelompok siap, kemudian Guru BK memulai mengajak anggota kelompok masuk pada kegiatan.
	3. Tahap Inti/ Kerja	
	Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (*Eksperientasi*)	• Guru BK menyampaikan agar anggota kelompok melaksanakan kegiatan inti dengan baik dan penuh semangat • Guru BK membagikan link komik tentang asertif cegah bullying kepada anggota kelompok. • Guru BK memberi waktu anggota kelompok untuk membaca komik • Guru BK menstimulasi anggota kelompok dengan pertanyaan apa yang dipahami terkait materi layanan pada komik tersebut • Guru BK menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa akan dibagi menjadi pemain dan observer • Guru BK membacakan sinopsis skenario sosiodrama yang akan diperankan oleh anggota kelompok, lalu guru BK memberitahukan tugas tiap peran dalam sosiodrama tersebut • Guru BK membagi kelompok menjadi dua bagian, anggota kelompok yang berperan menjadi pemain, dan anggota kelompok yang menjadi observer • Guru BK menjelaskan adegan demi adegan dalam skenario, kemudian memberikan kesempatan anggota kelompok untuk mempelajari skenario selama beberap saat kurang lebih lima menit • Guru BK menjelaskan kepada observer tugas yang harus mereka lakukan dalam mengamati kelompok pemain • Guru BK memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama

		• Guru BK meminta anggota kelompok untuk menunjukkan perilaku asertif untuk mencegah bullying
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (*Refleksi*)	• Guru BK menanyakan pemahaman baru yang didapat anggota kelompok setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok • Guru BK menanyakan perasaan anggota kelompok setelah kegiatan bimbingan kelompok usai • Guru BK menanyakan tindakan yang akan dilakukan anggota kelompok setelah mengikuti bimbingan kelompok
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	• Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri. • Guru BK memberi penguatan atas hasil kegiatan sosiodrama anggota kelompok • Guru BK memandu anggota kelompok untuk menyampaikan pesan dan kesan • Guru BK merencnakan kegiatan tindak lanjut • Guru BK mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan partisipasi anggota kelompok • Guru BK mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam penutup
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	• Guru BK menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. • Guru BK berhasil membangun dinamika kelompok antar anggota kelompok • Guru BK memberikan penguatan dan apresiasi atas kegiatan serta tindak lanjut anggota kelompok • Guru BK menyampaikan pada anggota kelompok untuk menilai proses yang dilakukan pemimpin kelompok/guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	• Guru BK meminta peserta didik mengerjakan evaluasi hasil yang diberikan guru BK

Probolinggo, 17 November 2020

Mengetahui,	
Kepala Sekolah	Konselor / Guru BK
Drs. Ali Istihadi, M.T.	**Masbahur Roziqi, S.Pd**
NIP. 19650526 198903 1 006	**Nopes.** 201506331103

Lampiran

a Konten Layanan

b Media Layanan

c Skenario Sosiodrama

d Instrumen Evaluasi Proses

e Instrumen Evaluasi Hasil

KONTEN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Perilaku Asertif Cegah Bullying

Selamat datang anak-anakku. Bertemu kembali bersama pak Ziqi, guru BK kalian dalam konten layanan bimbingan kelompok dengan topik "Perilaku Asertif Cegah Bullying". Saya mau bertanya nih, ada yang sudah pernah mendengar tentang perilaku asertif belum? Apa juga sudah ada yang tahu tentang bullying? Lantas apa sih kaitannya kedua kata tersebut? Perilaku asertif dan bullying, apa yaa? Agar tidak makin penasaran, yuk kita simak penjelasan dari berbagai sumber di bawah ini.

A. Kaitan Perilaku Asertif dan Bullying

Bullying sendiri memiliki makna harfiah yaitu penindasan seseorang kepada orang lain yang tidak dia senangi atau menurutnya lebih lemah dari dia. Rata-rata nih, para pelaku bullying ini memaksakan kehendaknya kepada para korban. Bisa berupa verbal, maupun tindakan. Tapi bisa juga berupa bullying online. Saat pandemi corona ini, bullying online yang paling memungkinkan terjadi.

Seperti yang pernah XY (nama inisial) alami. Salah satu korban bullying online ini mengalami bullying online dari WA. Misalnya dia mendapat cemoohan mengenai statusnya. Entah itu tentang bentuk tubuhnya, atau tentang cita-citanya. Beberapa pelaku bullying mengeluarkan olok-olok secara sistematis dan sering sehingga membuatnya minder. XY tidak berani menyampaikan ketidaksetujuannya karean takut mendapat pengucilan.

Nah apa yang XY alami merupakan bagian dari tidak adanya sikap asertif. XY memilih untuk pasif dan memendam sendiri apa yang dia rasakan. Sehingga dia pun berubah menjadi murung dan sulit untuk diajak berkomunikasi. Orang terdekat pun berusaha untuk mengajak XY bangkit. Bahkan melatihnya untuk asertif. Agar tidak lagi diam. Karena diam hanya akan menyakitinya. Tapi tidak juga agresif karena dapat membuatnya berpotensi berbalik menjadi pelaku.

Keuntungannya apa sih jika kita bisa menerapkan perilaku asertif ini terutama saat berhadapan dengan pelaku bullying? Paling utama adalah anda bisa menegaskan diri pada pelaku bahwa anda tidak nyaman dengan tindakan bullying yang dia lakukan. Ini menjadi bagian dari keuntungan saat anda bersikap asertif. Selain itu hal tersebut menunjukkan anda meminta pelaku bullying untuk menghargai kesetaraan yang ada pada setiap individu. Tiap individu berhak untuk dihargai dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

B. Pengertian dan Ciri Perilaku Asertif

Ada banyak sumber mengenai apa itu perilaku asertif. Diantaranya menurut Karlina (2016), perilaku asertif adalah perilaku asertif adalah keterampilan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan baik dan percaya diri serta dapat menegakkan hak individu dengan cara yang baik tanpa melanggar hak-hak orang lain.

Ada pun untuk ciri asertif antara lain: Dapat mengemukakan pikiran dan pendapat, baik melalui kata-kata maupun tindakan, mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan dengan cara tepat, dan mampu menolak

dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif.

C. Tipe Perilaku Asertif

Perilaku asertif dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe. Menurut Labate dan Milan, tipe perilaku asertif antara lain: asertif untuk menolak, asertif untuk meminta, dan asertif untuk memuji.

Asertif untuk menolak yakni Perilaku asertif dalam konteks ketidaksetujuan atau ketika seseorang berusaha untuk menghalangi atau mencampuri pencapaian tujuan orang lain. Hal ini membutuhkan keterampilan sosial untuk menolak atau menghindari campur tangan orang lain.

Asertif untuk memuji yakni Mengekspresikan perasaan-perasaan positif terhadap orang lain sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut akan sangat menunjang pencapaian hubungan interpersonal yang menyenangkan.

Asertif untuk meminta yakni jenis asertif terjadi jika seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai tanpa melakukan pemaksaan.

D. Latihan Asertif

Asertif itu ternyata bisa untuk individu latih. Adapun Latihan asertif (assertive training) adalah salah satu teknik dalam tritmen ganguan tingkah laku dimana klien diinstruksikan, diarahkan, dilatih, serta didukung untuk bersikap asertif dalam menghadapi situasi yang tidak nyaman atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Tujuan utama latihan asertif adalah untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi oleh seseorang akibat perlakuan yang dirasakan tidak adil oleh lingkungannya, smeningkatkan kemampuan untuk bersikap jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta meningkatkan kehidupan pribadi dan sosial agar lebih efektif

Bagaimana sih menerapkan latihan asertif? Latihan asertif bisa dilakukan dengan cara bermain peran. Salah satunya dengan menggunakan sosiodrama. Karena asertif berkaitan dengan interaksi bersama lingkungan sosial di sekitarnya. Dari latihan peran itu lah nantinya individu akan menerapkannya secara bertahap dan berkala pada kehidupan nyata. Sehingga pada akhirnya dapat mencegah mereka menjadi korban bullying pada khususnya.

Daftar Rujukan

Dewi, Karlina. 2016. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Semarang Tapel 2015/2016. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Sahabat Kapas. 2018. https://sahabatkapas.org/pendampingan-psikososial-pelatihan-asertif-bagi-anak-korban-kekerasan-seksual/ , diakses 8 November 2020

Sunardi. 2010. Makalah Latihan Asertif. Bandung: PLB UPI Bandung.

Subekti, Lilik. 2018. Panduan Bimbingan Kelompok Berfikir Kritis Model PBL. Banyuwangi: Rumah Cahaya

MEDIA LAYANAN

Media layanan yang saya gunakan pada bimbingan kelompok ini berupa komik strip. Saya memanfaatkan aplikasi gratis Pixton untuk membuat komik strip tersebut. Berikut link komiknya:

https://drive.google.com/file/d/1Y-KqIOWgQAZYgD0VCIBM01iBHb2NV2y3/view?usp=sharing

SKENARIO SOSIODRAMA

Asertif Cegah Bullying

Oleh : Masbahur Roziqi

Pemeran:

Hida= agresif, pemarah,

Findya=cenderung mengalah, pasrah

Tempat= aplikasi ms teams meeting

Hida merupakan teman sekolah Findya sejak duduk pada bangku SD. Keduanya selalu berada pada sekolah yang sama mulai TK hingga SMA. Saat SMA, Hida terkenal suka membentuk kelompok kecil untuk melakukan bullying pada teman sebaya maupun adik kelas. Findya yang merupakan teman Hida sejak kecil pun tak luput selalu menjadi bahan bullying. Baik mempermalukan di depan orang maupun melalui media sosial.

Findya menerima saja segala umpatan dan bullying fisik yang Hida lakukan padanya. Dia hanya berharap suatu saat Hida berubah dan menyesali perbuatannya. Namun terus saja Findya hanya terdiam jika Hida melakukan bullying padanya.

Hingga suatu saat Findya iseng mencari artikel di internet mengenai bullying. Dalam salah satu artikel di dalamnya penting seorang korban bulllying untuk asertif kepada pelaku bullying. Yakni mengatakan ketidaksetujuan si korban atas perilaku bullying yang pelaku lakukan kepadanya. Findya tertarik membacanya. Dia membaca keseluruhan artikel tersebut dan lanjut mencari bacaan lainnya.

Usai mendapat pencerahan dari artikel tersebut, Findya mulai berani. Dia bertekad menerapkan perilaku asertif saat menghadapi Hida. Benar. Findya mulai berani menyampaikan pada Hida bahwa dia tidak nyaman dengan bullying yang Hida lakukan. Dia berusaha asertif kepada Hida. Tentu saja Hida kaget. Dia tidak menyangka Findya yang semula pendiam, mulai berani berkata tegas. Keduanya pun sempat tidak bertegur sapa untuk beberapa lama.

Pada akhirnya Hida menyadari apa yang dia lakukan ternyata salah. Dia telah banyak menyakiti Findya. Hida memberanikan diri untuk meminta maaf kepada Findya atas bullying yang telah dia lakukan selama ini. Hida juga memuji Findya karena berani berkata tegas atas bullying yang dia terima. Hida berkata seandainya tidak mendapat perlawanan dari Findya, mungkin dia akan tetap membullynya. Keduanya akhirnya saling tertawa kembali.

ADEGAN I

Hida : “Hei Fin, kamu ngapain di zoom ini? Jangan ikut ikut kamu. Ini loh kumpulannya anak-anak keren saja. Sana kamu.”

Findya: “Kenapa sih Hid, biar dah. Aku kan juga pengen di sini.”

Hida : “Kalau aku bilang nggak boleh ya nggak boleh. Sana dah. Jangan sok kecantikan kamu. Apa mentang-mentang anak pejabat kamu ya? Sana kamu left dari pertemuan zoom ini. Awas kamu kalau nggak left, tak jailin terus kamu.”

ADEGAN II

Findya pun memutuskan meninggalkan meeting room tersebut. Dia tidak ingin terlibat konflik dalam zoom meeting itu. Dia hanya bisa menggerutu atas sikap Hida.

Findya : “Huh. Kenapa sih si Hida itu. Selalu bully aku. Kan aku nggak salah apa-apa. Nyesek rasanya denger kata-katanya tadi” (sambil agak menahan tangis).

ADEGAN III

Setelah melepas kejengkelannya dengan menangis, Findya mulai membuka laptopnya dan mencari informasi tentang bullying di internet. Dia ingin mendapat tips-tips menenangkan hati saat menjadi korban bullying. Ternyata ada satu artikel yang menarik hatinya.

Findya : “Wah ini bagus kayaknya. Tulisannya tentang asertif cegah bullying. Hmm, aku kan sudah jadi korban bullying, tapi tidak salah sih kubaca, coba baca dulu ah.” (Kemudian dia mulai membaca dengan serius).

Setelah membaca sekitar lima menit, dia akhirnya menghela napas. Dia memutuskan untuk melakukan apa yang dia baca dari artikel tersebut.

Findya : “Aku harus bisa asertif pada Hida. Agar dia tidak terus melakukan bullying padaku. Selama ini aku kan hanya diam. Nanti aku mau undang dia ke zoom, aku akan asertif sama dia. Bismillah.”

ADEGAN IV

Malam harinya, Findya mengundang Hida melalui WA untuk melakukan zoom meeting. Dia mengatakan perlu untuk bicara dengan Hida. Hida pun mengiyakan ajakan tersebut.

Findya: “Halo Hid, aku mau ngomong nih sama kamu.”

Hida : “Mau ngomong apa kok sok penting sekali sih.”

Findya : “Gini, kan kita sudah lama temenan, kamu inget nggak kita temenan sejak kecil.”

Hida: “Iya iya, ingeet, terus kenapa?”

Findya : “Aku mau jujur ya Hid. Selama ini aku akui tidak begitu peduli dengan perasaanku. Walau pun sebenarnya sakit sekali. Jujur ya Hid, aku tidak nyaman dengan sikap kamu yang terus bully aku. Seperti mengatain aku mentang anak pejabat, si putih pucet, sampai beberapa kali kamu pernah menjambak aku. Kan kita temenan sejak lama Hid, rasanya hatiku yang paling sakit mendapat bullyan teman sendiri.”

Hida: “Hmm, jadi mau kamu apa?? Kan aku hanya bercanda. Kok diambil hati gitu sih. Males banget, udah deh, aku mau leave saja kalau gini.”

Findya : “Hid, aku nglakuin ini karena aku harus jujur. Dan harus berani kepada diriku sendiri untuk menyampaikan ini ke kamu. Aku ingin kamu tahu kalau aku, temanmu ini, tidak nyaman dengan bullying kamu Hid. Aku berharap kita bisa berteman dengan sehat, saling mendukung, saling bercanda ria, tapi tidak saling menyakiti.”

Hida: “Huh aku nggak mau denger lagi, sudah aku mau leave!!” (Hida pun menekan tombol leave meeting)

Findya: “Lega rasanya sudah menyampaikan apa yang aku rasakan selama ini. Semoga dapat Hida resapi dan dia tidak lagi mengulangi perbuatannya”.

ADEGAN V

Hida pun merenung. Dia baru tahu kalau ternyata apa yang menurutnya benar, mengakibatkan temannya sendiri terluka perasaannya. Dalam pemahamannya, apa yang dia lakukan hanya bercanda. Dan melepas kejengkelannya juga pada Findya yang menurutnya secara fisik dan perangai lebih baik dari dia. Tapi sekarang dia mulai ragu.

Hida: “Hmm, sebenarnya masih nyesek sih. Tapi aku juga jadi merasa bersalah dengan Findya. Selama ini berarti dia terluka sekali perasaannya. Aku kan sering bully dia. Tapi gimana yaa, kan sudah lama sekali aku tidak menghubungi dia. Apa dia masih mau menerima permintaan maafku. Dan kembali berteman? Aku akan coba WA dia dulu”

Hida pun mulai mengirimkan pesan WA dan mengajak Findya untuk melakukan zoom meeting. Alhamdulillah, Findya menyanggupi. Dia pun berkata ingin kembali ngobrol dengan Hida. Karena pandemi, tentu ngobrolnya hanya bisa virtual lewat aplikasi zoom.

Hida: Halo Fin. Gimana kabar?

Findya : Alhamdulillah baik Hid, kamu gimana?

Hida: Alhamdulillah baik juga. Eh Fin, aku mau ngomong sesuatu. Ini tulus dari aku.

Findya : “Iya akan aku dengerin, kamu mau ngomong apa Hid?”

Hida: “Aku mau minta maaf sama kamu, karena selama ini sudah menyakiti perasan kamu dengan bullyan yang kulakukan. Sebenarnya aku awalnya mengira itu becandaan sih, tapi lama kelamaan malah aku jadikan alasan mengungkapkan kejengkelanku padamu. Aku agak iri. Sebenarnya ini nggak baik sih, toh kan tiap manusia punya kelebihan dan kelemahan sendiri ya. Tapi sudah terlanjur kejadian, maaf banget ya Find,”

Findya : “Alhamdulillaah Hid, iya Hid aku maafin kamu kok. Ini juga mungkin terlalu lama terjadi karena aku tidak langsung asertif ketika awal kamu membully aku. Aku hanya diam dan tidak menyatakan kalau aku keberatan dengan bullyan kamu Hid. Sekarang yang lalu biar lah berlalu, tidak kita lupakan, tapi kita jadikan pelajaran untuk ke depannya. Semangaat”

Hida : “Aku salut sama kamu Fin. Padahal aku sudah jahat banget sama kamu. Sudah bully kamu. Kamu masih tetap baik sama aku. Kamu baik banget Fin. Kamu juga hebat berani

mengungkapkan apa yang kamu rasakan tidak nyaman ketika dibully.Terima kasih sudah nyadarin aku.”

Findya: “Sama-sama Hid, kita kan teman, jadi saling mengingatkan dan saling jujur dengan apa yang kita rasakan. Kamu juga kalau misalnya ada perkataan atau perbuatanku yang membuat kamu sakit hati atau sakit fisik, bilang aja yaa. Kita saling ngingetin. Hehe”

Hida : “Okeee, hehehehe.”

Akhirnya keduanya pun kembali tertawa bersama. Merasakan kehangatan hubungan pertemanan yang sempat dingin karena bullying. Sepasang teman ini terus bergandengan tangan meraih impiannya.

EVALUASI PROSES DAN HASIL

Evaluasi Proses Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias menyapa guru BK dan peserta didik lainnya di teams/zoom meeting				
2	Peserta didik menggunakan bahasa santun dalam melakukan interaksi di teams/zoom meeting				
3	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab stimulus pernyataan yang disampaikan guru BK pada forum teams/zoom meeting				
4	Peserta didik menghargai pendapat peserta didik lainnya dalam forum teams/zoom meeting				
5	Peserta didik memberikan apresiasi atas pendapat dan atau jawaban temannya dalam teams/zoom meeting				

Evaluasi Proses Guru BK

Link Evaluasi Proses: https://forms.gle/EBBXWN1puSJ2wpVdA

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru BK membangun hubungan baik dengan peserta didik pada forum teams/zoom meeting				
2	Guru BK mengajak peserta didik mengucapkan salam dan berdoa pada forum teams/zoom meeting				
3	Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan kelompok pada peserta didik via forum teams/zoom meeting				
4	Guru BK menyampaikan tahapan kegiatan layanan bimbingan kelompok daring.				

5	Guru BK memberikan evaluasi atas kegiatan layanan bimbingan kelompok				
	Media layanan berupa komik membantu anda memahami materi layanan yang diberikan				
	Guru BK mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam bimbingan kelompok				
6	Guru BK mengapresiasi pendapat yang diutarakan peserta didik				

EVALUASI HASIL PESERTA DIDIK

Link Evaluasi hasil : https://forms.gle/wsPp7HGULFJxf3Dr8

A. PENGETAHUAN
   a. Bagaimana pentingnya asertif untuk mencegah bullying?
   b. Apa sih yang anda tahu tentang pengertian asertif ?

B. SIKAP

Pilihlah antara angka 1-5 yang menjelaskan tentang sikap yang anda peroleh dari kegiatan layanan bimbingan kelompok saat ini.

Skala 1-5

1=Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Kurang Setuju

4=Setuju

5=Sangat setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya senang mendapatkan materi layanan bimbingan kelompok tentang asertif cegah bullying					
2	Saya yakin dapat bersikap asertif dengan baik setelah mendapat materi layanan bimbingan kelompok tentang asertif cegah bullying					
3	Saya menyadari masih ada kekurangan saya dalam mengimplementasikan sikap asertif					
4	Saya bertekad mampu mengatasi kekurangan saya dalam bersikap asertif					

5	Saya meyakini dapat menerapkan sikap asertif dalam kehidupan sehari-hari utamanya untuk mencegah menjadi korban bullying					
6	Saya berani menyatakan ketidaksetujuan saya jika menghadapi orang yang membuat saya tidak nyaman walau dia orang dekat saya					
7	Saya tidak segan untuk memuji orang yang menurut kita mampu menunjukkan perkataan dan perbuatan yang baik					
8	Saya meminta bantuan orang lain tanpa pemaksaan					

C. TINDAKAN

Setelah anda mendapatkan layanan bimbingan kelompok tentang asertif, silahkan anda mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari anda. Kemudian silakan mengetikkan pengalaman sikap asertif tersebut pada japri google form ini. Dalam waktu seminggu ini silakan tuliskan yaa.